

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan kadar fenolik total fraksi heksana, etil asetat dan sisa berturut-turut adalah 21,29; 58,26; 21,81 mg GAE/ 10 mg fraksi kering. Untuk aktivitas antioksidan dinyatakan dalam nilai IC_{50} berturut-turut fraksi heksana, etil asetat dan sisa adalah 1153,48; 2,582; 6,037 mg/L. Sehingga dapat dikatakan fraksi etil asetat memiliki sifat aktifitas antioksidan yang paling kuat serta memiliki kadar fenolik total total yang paling tinggi. Senyawa hasil isolasi dari fraksi etil asetat daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.F.) Alston) yaitu senyawa golongan triterpenoid berupa padatan putih yang memiliki titik leleh 205°-206°C yang menghasilkan warna merah keunguan dengan pereaksi *Liebermann-Burchard* (LB). Hasil spektroskopi UV adanya serapan maksimum ikatan rangkap pada panjang gelombang 204,20nm, dan spektrum IR menunjukkan adanya gugus hidroksi (OH), C-O, C=C dan gugus ciri khas senyawa golongan triterpenoid yaitu geminal dimetil.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Melakukan uji spektroskopi NMR dan GC-MS untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi fraksi etil asetat daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.F.) Alston)
2. Melakukan uji bioaktivitas terhadap senyawa hasil isolasi yang didapatkan, melakukan isolasi metabolit sekunder terhadap fraksi lain hasil kromatografi kolom.

